

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan ilmu yang mempelajari metode-metode penelitian. Ilmu tentang alat-alat dalam penelitian.<sup>40</sup> Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>41</sup>

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dari lisan orang-orang pelaku yang dapat diamati,<sup>42</sup> dengan terjun langsung ke lapangan atau masyarakat yakni melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan,<sup>43</sup>

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu objek tertentu dengan mempelajarinya sebagai suatu kasus. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian lapangan untuk mengetahui tentang bagaimana jual beli barang tiruan pada mahasiswa Hukum Ekonomi Syari'ah IAIN Kediri.

---

<sup>40</sup>Yufid: "KBBI Kamus Besar Bahasa Indonesia", Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Indonesia, Digital.

<sup>41</sup>Ibid.

<sup>42</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 37.

<sup>43</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 17.

## **B. Lokasi Penelitian**

Peneliti memilih lokasi di Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Kediri karena mahasiswa di Prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah IAIN Kediri angkatan 2017 dan 2018, sebenarnya telah mengetahui, bahwa melakukan pembelian sepatu KW tersebut adalah perilaku yang dilarang dan melanggar hak cipta akan tetapi tetap saja melakukan pembelian sepatu merk palsu yang dilindungi oleh hak cipta, undang-undang, dan perlindungan lainnya.

## **C. Kehadiran Penelitian**

Penelitian ini memiliki sifat deskriptif-analitis, yaitu berupaya menjelaskan apa yang ada saat ini dan berupaya menggambarkan dan menjelaskan situasi itu ada.<sup>44</sup> Dalam hal ini, peneliti menjelaskan praktik pembelian sepatu KW pada mahasiswa Prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah IAIN Kediri angkatan 2017 dan 2018, dengan segala permasalahannya, kemudian dianalisis dalam perspektif Sosiologi Hukum Islam.

## **D. Sumber Data**

Sumber data adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses penelitian dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain dimana data hasil penelitian didapatkan melalui dua sumber data yaitu :

---

<sup>44</sup>Morison, *Metodologi Penelitian Surve, cet ke-1*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 166.

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang didapat secara langsung dari sumber pertama.<sup>45</sup> Adapun yang menjadi sumber data primer yaitu mahasiswa Prodi Hukum Ekonomi Syariah IAIN Kediri. Mahasiswa Prodi Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2017 dan 2018 yang sudah memahami hukum syariah secara jelas. Selain itu juga mahasiswa angkatan 2017 dan 2018 sudah mengikuti pelajaran yang berkaitan kepemilikan atau hukum perikatan.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber pertama.<sup>46</sup> Sumber data skunder dalam penelitian ini yaitu buku-buku yang relevan dengan pembahasan penelitian ini serta jurnal yang berkaitan dengan sosiologi hukum Islam.

## E. Metode Pengumpulan Data

Guna memperoleh data di lapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab yang sedang diteliti, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode:

### 1. Pengamatan (observasi)

Yaitu dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>47</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan pengamatan ke lokasi, untuk mengetahui

---

<sup>45</sup>Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), 42.

<sup>46</sup>Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), 114.

<sup>47</sup>W Guto, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2002), 119.

praktek jual beli barang tiruan atau KW pada mahasiswa. Paktek jual beli barang tiruan ini banyak ditemukan di kalangan mahasiswa IAIN Kediri, khususya pada mahasiswa Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah Fakultas Syari'ah angkatan 2017 dan 2018, yang saat ini berjumlah 44 dan 109 mahasiswa. Dari jumlah tersebut sebagian mahasiswa yang peneliti wawancarai pernah melakukan transaksi pembelian sepatu KW.

## 2. Metode wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk mencari informasi dari responden.<sup>48</sup> Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka. Pada dasarnya, terdapat dua jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara bebas tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu jenis wawancara yang disusun secara terperinci. Wawancara tidak terstruktur yaitu jenis wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.<sup>49</sup>

## 3. Dokumentasi

Yaitu catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu tertentu, termasuk dokumen yang merupakan acuan bagi peneliti dalam memahami objek penelitiannya.

---

<sup>48</sup>Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006), 137.

<sup>49</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Putra, 2006), 227.

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari data dan menata secara sistematis catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.<sup>50</sup>

Ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:<sup>51</sup>

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.<sup>52</sup>

### 2. Paparan Data (*Data Display*)

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.<sup>53</sup>

---

<sup>50</sup>Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

<sup>51</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 210.

<sup>52</sup>Ibid, 211.

<sup>53</sup>Ibid.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verifying*).

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.<sup>54</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian, keabsahan data dilakukan bertujuan untuk menyatakan bahwa data yang didapatkan sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Adapun berikut ini tehnik pengecekan keabsahan data:

1. Keikutsertaan

Keikutsertaan dalam melakukan penelitian kualitatif digunakan dalam menentukan sebuah data dan tidak bisa dilakukan dalam waktu singkat. Oleh sebab itu, perlunya perpanjangan keikutsertaan peneliti pada sebuah penelitian, keikutsertaan peneliti dalam sebuah objek sampai mendapatkan data yang diperlukan.<sup>55</sup>

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan tehnik pemeriksaan kembali keabsahan data yang dimanfaatkan. Teknik triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan data, metode, teori, atau melalui sumber data lainnya.<sup>56</sup>

---

<sup>54</sup>Ibid, 212.

<sup>55</sup>Djunaidi Ghoni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 320.

<sup>56</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 178.

### 3. Memperpanjang pengamatan

Teknik ini digunakan apabila hasil penelitian masih dirasa kurang cukup untuk menjawab fokus permasalahan dalam penelitian ini. Perpanjangan dilakukan untuk melakukan observasi lanjutan dan wawancara untuk mendapatkan sumber informasi yang lebih akurat dan baru. Memperpanjang penelitian merupakan langkah jitu untuk membangun ikatan emosional antara peneliti dan sumber data, sehingga timbul rasa saling mempercayai.